

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pengendalian internal diperlukan dalam suatu perusahaan karena adanya keterbatasan pimpinan dalam melakukan pengawasan terhadap aktivitas perusahaan. Pengendalian internal merupakan kebijakan dan prosedur yang dirancang untuk menyakinkan manajemen bahwa tujuan dan sasaran perusahaan dapat dicapai. Kegunaan dari pengendalian internal itu sendiri dengan tujuan adanya aktivitas yang efisien dan efektif dalam hubungannya dengan misi dasar dan kegiatan usaha organisasi, termasuk standar kinerja dan pengamanan sumber daya, atau pengendalian internal dimaksudkan untuk menghindari pengulangan sumber daya yang tidak efisien.

Pengendalian internal yang tidak baik akan mengakibatkan kerugian bagi perusahaan, terlebih jika terjadi penyelewengan atau pencurian terhadap persediaan. Dengan adanya masalah tersebut, sangat diperlukan sebuah pengelolaan untuk mengurangi resiko yang terjadi dan mencegah penyimpangan pada perusahaan atau instansi. Pencegahan dapat dilakukan dengan adanya pelimpahan wewenang dan tugas yang tepat, diiringi dengan pengendalian intern yang kuat bertujuan untuk melindungi persediaan barang. Persediaan barang harus ada pengendalian agar informasi mengenai persediaan dapat dipercaya dan akurat secara fisik sesuai yang dicantumkan pada pencatatan.

Mengingat banyaknya persediaan barang meskipun pegawai dapat merancang sistem ideal, efektivitasnya tergantung kepada kompetensi dan orang yang menggunakannya. Misalnya, prosedur perhitungan persediaan dikembangkan dengan hati-hati, jika tidak memahami petunjuk atau tidak teliti dalam menghitung, perhitungan pada persediaan sangat mungkin menjadi salah. Bahkan meskipun perhitungannya benar, manajemen dapat mengesampingkan prosedur dalam memerintahkan pegawai untuk meningkatkan kualitas yang dihitung dengan tujuan untuk memperbesar laba yang dilaporkan.

Demikian pula dengan pegawai yang mungkin menyajikan perhitungan dengan sengaja untuk menutupi pencurian, kelemahan bawaan dalam pengendalian ini dan karena auditor tidak dapat lebih dari sekedar mendapatkan keyakinan memadai atas efektivitasnya selalu mendapat tingkat tertentu dari resiko pengendalian. Demikian halnya dengan pengendalian internal pada Semen Padang Hospital masih memiliki kelemahan.

Semen Padang Hospital merupakan rumah sakit yang menjual jasa pelayanan perawatan pasien. Semen Padang Hospital melayani pasien umum dan keluarga karyawan PT. Semen Padang. Pelayanan untuk pasien dibutuhkan banyak unit pendukung agar sistematis dan sesuai dengan prosedur. Salah satu unit pendukung Semen Padang Hospital yang sangat penting adalah unit "Pengadaan". Unit Pengadaan terdiri dari 3 kelompok, Pengadaan Farmasi, Pengadaan Alkes dan Infestasi, dan Pengadaan Umum.

Pengadaan Farmasi berfungsi dan bertugas untuk melayani dan mengadakan barang dan jasa yang diperlukan di bagian medis berupa obat-obatan yang diperlukan oleh pihak Farmasi, Gudang Farmasi dan BPJS. Pengadaan Alkes dan Infestasi bertugas untuk melayani dan mengadakan barang dan jasa berupa alat kesehatan dan infestasi yang diperlukan oleh Semen Padang Hospital di seluruh unit. Pengadaan Umum bertugas untuk melayani dan mengadakan barang dan jasa di bidang umum yang dibutuhkan oleh seluruh unit Semen Padang Hospital.

Pengadaan umum memiliki tempat penyimpanan persediaan barang-barang kebutuhan rumah sakit yang disebut dengan gudang umum. Gudang umum dikelola oleh satu orang karyawan. Semua stok barang yang masuk dan keluarnya barang untuk dipakai masing-masing unit dicatat oleh karyawan pengadaan umum. Karyawan pengadaan umum harus mencatat semua kebutuhan unit agar persediaan barang yang tersisa di gudang jumlahnya sesuai dengan perhitungan fisik pada akhir bulan.

Penghitungan jumlah persediaan barang pada gudang umum Semen Padang Hospital ketika akhir bulan masih terdapat ketimpangan angka antara yang tercatat dengan nilai fisik. Hal ini menunjukkan bahwasannya pengendalian internal pada unit pengadaan umum belum berjalan dengan baik. Hal tersebut membuat penulis tertarik untuk membahas lebih lanjut dengan topik pengendalian persediaan dengan mengangkat judul “ **ANALISIS PENGENDALIAN INTERNAL PADA SEMEN PADANG HOSPITAL UNIT PENGADAAN UMUM**”.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun masalah yang dikemukakan Unit Pengadaan dalam mengendalikan persediaan barang di gudang umum ini, penulis memfokuskan pembahasan mengenai:

1. Bagaimana sistem pengendalian internal pada Semen Padang Hospital di Unit Pengadaan Umum?
2. Bagaimana pengendalian terhadap stok barang?
3. Apa masalah yang sering muncul yang dihadapi terkait dengan persediaan stok barang ?
4. Bagaimana solusi agar pengendalian internal terhadap persediaan stok barang berjalan dengan baik?

1.3 Tujuan Penulisan

1. Untuk mengetahui dan memahami kinerja dalam mengendalikan persediaan barang yang dilaksanakan oleh Unit Pengadaan Umum di Semen Padang Hospital.
2. Untuk mengetahui dan memahami sejauh mana tingkat pengendalian internal pengendalian persediaan barang Unit Pengadaan Umum Semen Padang Hospital.
3. Untuk mengetahui dan memahami berbagai masalah serta solusi dalam melakukan pengendalian internal pada Semen Padang Hospital.
4. Sebagai syarat bagi penulis untuk menyelesaikan studi pada Program Studi DIII Akuntansi Fakultas Ekonomi, Universitas Andalas.

1.4 Manfaat Penulisan

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari penulisan, sebagai berikut :

1. Bagi penulis

1. Sebagai sarana latihan dan aplikasi teori-teori yang didapat pada saat perkuliahan kedalam praktek kerja yang sesungguhnya.
2. Menambah pengetahuan dan wawasan tentang pekerjaan di lapangan kerja.
3. Meningkatkan kreatifitas dan keterampilan.
4. Mendapatkan pengalaman untuk menghadapi dunia kerja yang akan datang.
5. Meningkatkan kompetensi diri dalam persaingan dunia kerja serta menambah rasa percaya diri dan menambah kemampuan berkomunikasi yang baik.

2. Bagi Semen Padang Hospital

Dengan adanya kegiatan magang merupakan sarana yang baik untuk menjembatani lembaga pendidikan untuk dapat bekerjasama lebih lanjut mengenai riset dan penelitian. Adanya kegiatan magang dapat membantu dan memudahkan pihak instansi atau rumah sakit dalam melaksanakan kegiatan operasionalnya. Selain itu, Instansi juga dapat menilai potensi mahasiswa untuk direkrut menjadi pegawai.

1.5 Tempat dan Waktu Magang

Semen Padang Hospital berlokasi di jalan By Pass Km. 7 Kelurahan Pisang, Kecamatan Pauh Padang, Sumatera Barat. Semen Padang Hospital bisa dihubungi melalui telepon pada (0751) 4782999, Fax: (0751) 3782990 atau email: www.semenpadanghospital.co.id. Kegiatan Magang dilaksanakan pada tanggal 3 Januari 2017 – 17 Februari 2017 pada Unit Pengadaan Umum Semen Padang Hospital.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I Pendahuluan : Menjelaskan secara garis besar Latar Belakang, Perumusan Masalah, Tujuan Penulisan, Manfaat Penulisan, Tempat dan Waktu Magang dan Sistematika Penulisan Tugas Akhir.

BAB II Landasan Teori : Menguraikan landasan teori secara lebih rinci mengenai, pengertian pengendalian intern, persediaan, metode pencatatan persediaan, dan pengendalian stok barang persediaan.

BAB III Gambaran Umum Semen Padang Hospital : Membahas tentang Gambaran Umum Semen Padang Hospital, Sejarah berdirinya, Visi, misi dan Motto Semen Padang Hospital, Kegiatan Umum Semen Padang Hospital.

BAB IV Pembahasan : Menjelaskan tentang uraian dan pembahasan mengenai analisis Pengendalian Internal pada SePadang Hospital Unit Pengadaan Umum.

BAB V Penutup : Berisikan kesimpulan tugas akhir yang terkait dengan tujuan dari pelaksanaan dan pembuatan tugas akhir. Juga berisikan kritik dan saran yang dapat menjadi Input bagi instansi dan pihak-pihak terkait di masa yang akan datang.

